



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT PLN (Persero) sebagai perusahaan penyedia energi listrik dituntut untuk menyuplai tenaga listrik seoptimal mungkin ke pelanggan. Namun dalam melakukan penyuplaian energi listrik ada beberapa pelanggan yang melakukan pelanggaran terhadap pemakaian tenaga listrik. Salah satu upaya untuk mengurangi kerugian dikarenakan pencurian listrik, PLN mengupayakan dengan mengambil langkah untuk melakukan Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL).

Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) adalah suatu kegiatan penertiban terhadap pengguna tenaga listrik yang tidak sesuai dengan standar pemasangan. Kegiatan P2TL meliputi serangkaian kegiatan meliputi perencanaan, pemeriksaan, tindakan teknis dan/atau hukum dan penyelesaian yang dilakukan oleh PLN terhadap instalasi PLN dan/atau instalasi Pemakaian Tenaga Listrik. Dari pelaksanaan P2TL dapat ditemukan berbagai macam pelanggaran yang dilakukan Pemakaian Tenaga Listrik. Berbagai macam pelanggaran tersebut dikelompokkan menjadi beberapa golongan berdasarkan jenis pelanggarannya. Dari pelanggaran tersebut akan diterbitkan tagihan susulan yang harus dibayarkan oleh Pemakaian Tenaga Listrik.

Dari PLN Pelaksanaan Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik yang baik diharapkan dapat meningkatkan jumlah saving kWh dan menekan susut non teknis dalam sistem distribusi. Susut Non Teknis ialah susut yang bukan berasal dari material PLN dimana susut ini masih bisa ditagihkan tagihan susulannya. sehingga susut ini mampu diatasi dengan dilakukannya penertiban.

Dari penetapan tagihan susulan kepada pelanggan yang melakukan pelanggaran terhadap pemakaian tenaga listrik diharapkan dapat



menurunkan besar kerugian yang dialami PLN. Dan diharapkan dari pelaksanaan penertiban pemakaian tenaga listrik pemakai tenaga listrik lebih bijak dalam melakukan tindakan yang dapat merugikan pemakai itu sendiri dan PLN sebagai penyedia energi listrik.

Oleh karena itu penulis mengangkat judul mengenai “Optimasi Pelaksanaan Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) Sebagai Upaya Penekanan Susut Non Teknis Di PT PLN (Persero) ULP Kayuagung”

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Optimasi Pelaksanaan Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) Sebagai Upaya Penekanan Susut Non Teknis bertujuan untuk :

1. Mengetahui Penggolongan Pelanggaran berdasarkan pelanggaran yang dilakukan
2. Mengetahui perhitungan Tagihan Susulan P2TL berdasarkan jenis pelanggaran yang dilakukan oleh pengguna tenaga listrik
3. Mengetahui perhitungan Saving kwh serta pengaruh Susut Non Teknis dari pelaksanaan P2TL

1.2.2 Manfaat

Optimasi Pelaksanaan Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) Sebagai Upaya Penekanan Susut Non Teknis bermanfaat untuk :

1. Dapat mengetahui Penggolongan Pelanggaran berdasarkan pelanggaran yang dilakukan pengguna tenaga listrik
2. Dapat mengetahui perhitungan Tagihan Susulan P2TL berdasarkan jenis pelanggaran yang dilakukan oleh pengguna tenaga listrik
3. Dapat mengetahui perhitungan Saving kwh serta pengaruh Susut Non Teknis dari pelaksanaan P2TL



1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Penulis akan membahas :

1. Bagaimana penggolongan jenis pelanggaran yang dilakukan pengguna tenaga listrik
2. Bagaimana perhitungan Tagihan Susulan P2TL berdasarkan jenis pelanggaran yang dilakukan oleh pengguna tenaga listrik
3. Bagaimana perhitungan Saving kwh serta pengaruh Susut Non Teknis dari pelaksanaan P2TL

1.4 Batasan Masalah

Agar lebih memudahkan dan pembahasan yang dibahas tidak terlalu meluas, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penulisan laporan ini. Dalam Laporan Akhir ini penulis hanya membahas :

1. Penggolongan Pelanggaran berdasarkan jenis pelanggaran yang dilakukan pengguna tenaga listrik
2. Perhitungan Tagihan Susulan P2TL berdasarkan jenis pelanggaran yang dilakukan oleh pengguna tenaga listrik
3. Perhitungan Saving kwh serta pengaruh Susut Non Teknis dari pelaksanaan P2TL

1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal sebagai berikut:

1.5.1 Metode Literatur

Mengumpulkan teori – teori dasar dan teori pendukung dari berbagai sumber dan memperoleh materi dari buku – buku referensi, situs internet mengenai hal yang menyangkut pada kajian yang akan dibahas.

1.5.2 Metode Observasi

Melakukan pengamatan langsung pada objek yang dibahas serta mengumpulkan data – data sistem kelistrikan mengenai topik yang berhubungan dengan penyusunan laporan akhir



1.6 Sistematka Penulisan

Penyusunan laporan akhir terbagi dalam lima 5 bab yang membahas perencanaan sistem kerja teori – teori penunjang dan pengujiannya, baik secara keseluruhan maupun secara pembagian. Berikut adalah rincian pembagian bab berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan secara garis besar latar belakang masalah, tujuan, pembatasan masalah, metode penulisan yang digunakan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang menjelaskan teori-teori mengenai Sistem Tenaga Listrik, Kwh Meter serta Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi pembahasan tentang keadaan umum serta prosedur yang digunakan dalam proses pengambilan dan pengolahan data.

BAB IV PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang perhitungan perolehan saving kwh P2TL, yang didapatkan PT PLN (Persero), perhitungan tagihan susulan yang harus dibayar pelanggan karena melakukan Pelanggaran Pemakaian Tenaga Listrik serta analisa pengaruh kegiatan P2TL dalam upaya penekanan susut non teknis di PT PLN (Persero).

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini memuat kesimpulan dan saran mengenai pokok-pokok penting yang diperoleh dari penulisan laporan akhir.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN